

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahap Awal

Tahap awal difokuskan pada persiapan proses pembelajaran, meliputi perekrutan mahasiswa minat gitar, wawancara, pembagian peran instrumen ansambel yaitu Gitar 1 (melodi), Gitar 2 (harmoni), Gitar 3 (ritme), Gitar 4 (bas), jadwal latihan serta penjelasan umum mengenai tujuan pembelajaran.

2. Tahap Inti

Tahap inti merupakan proses utama pembelajaran, yang difokuskan pada penguasaan teori dan praktik *mode Aeolian* dalam permainan ansambel gitar. Mahasiswa mempelajari karakter interval khas *Aeolian* (b3, b6, dan b7), struktur lagu “*Ole O Ina Nona*”, serta melakukan latihan *etude* untuk kesiapan teknis. Selanjutnya, latihan ansambel dilakukan secara bertahap dari *intro*, *verse*, *chorus*, hingga *coda* menggunakan metode imitasi (peniruan langsung) dan metode drill (latihan berulang).

3. Tahap Akhir

Tahap akhir berfokus pada penyelesaian dan evaluasi hasil pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan mencakup gladi resik, perekaman hasil permainan ansambel, serta refleksi terhadap kekuatan dan kelemahan performa

mahasiswa. Melalui proses ini, mahasiswa mendapatkan umpan balik langsung dan mampu melihat perkembangan musikal dari awal hingga akhir pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran berlangsung, ditemukan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menerapkan *mode Aeolian* pada lagu “*Ole O Ina Nona*”, yang meliputi:

- a) Kurangnya pemahaman tentang teori dan karakter *mode Aeolian*.
- b) Kesulitan menyesuaikan melodi dan progresi akor *Aeolian*.
- c) Ketidakstabilan tempo, koordinasi antarpemain, dan teknik penjarian.
- d) Kurangnya pengolahan dinamika dan ekspresi musikal.
- e) Keterbatasan dalam konsistensi latihan.

Solusi dari kendala tersebut diterapkan melalui:

- a) penjelasan teori secara bertahap,
- b) latihan imitasi dan drill secara intensif,
- c) simulasi ansambel secara utuh,
- d) evaluasi, serta
- e) komunikasi melalui grup daring dan pembagian referensi audio.

Dengan solusi tersebut, mahasiswa menunjukkan pemahaman terhadap karakter *mode Aeolian*. Mahasiswa juga mengalami peningkatan pada aspek teknis, musikalitas, kerja sama tim, dan kepercayaan diri dalam memainkan ansambel gitar secara utuh. Dengan demikian, tujuan penelitian telah tercapai: *mode Aeolian* berhasil diterapkan secara aplikatif dalam permainan ansambel

gitar, dan strategi pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan pemahaman musikal mahasiswa secara teori maupun praktik.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa Minat Gitar

Diharapkan untuk terus mengembangkan pengetahuan teori musik khususnya *mode* musik. Pemahaman terhadap *mode Aeolian* dan *mode* lainnya akan memperkuat aspek interpretasi, improvisasi, aransemen, dan ekspresi musikal dalam permainan gitar.

2. Untuk Dosen / Pengajar

Pembelajaran ansambel perlu menggabungkan teori *mode* musik secara lebih eksplisit, tidak hanya terbatas pada tangga nada mayor dan minor. Penerapan metode imitasi dan drill terbukti efektif, sehingga dapat digunakan sebagai model pembelajaran praktikum musik ansambel.

3. Untuk Program Studi Pendidikan Musik

Materi *mode* musik direkomendasikan untuk dimasukkan ke dalam mata kuliah teori maupun praktik ansambel. Penyediaan fasilitas seperti ruang latihan khusus dan perangkat rekaman akan sangat menunjang pembelajaran berbasis praktik musik.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan penerapan *mode* lain (*Dorian*, *Phrygian*, *Mixolydian*, dll.) atau diterapkan pada genre musik yang berbeda seperti *pop*, *jazz*, atau etnik modern.